



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Jalan Raya Palka KM. 03 Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang
Provinsi Banten Telepon (0254) 3204321 Laman : www.untirta.ac.id

INDIKATOR KINERJA UTAMA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5

Serang, 23 Maret 2022

Rektor,



Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT.

NIP. 196810062001121002

Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian IKU

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
IKU 1	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	<p>Definisi operasional:</p> <p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) Organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>Part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program Studi S1 dan S2: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 2) Program Diploma: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i> perusahaan; atau . pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. t = total jumlah lulusan S1 dan Diploma</p>
IKU 2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi	<p>Definisi Operasional:</p> <p>a. Pengalaman di luar kampus:</p> <p>Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah,

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
	<p>paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa</p>
<p>IKU 3</p>	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100</p>	<p>Definisi Operasional</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
	<p>berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir</p>	<p>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>Part time</i>);</p> <p>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah SKS yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <p>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100) by subject;</p> <p>atau</p> <p>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</p> <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p> <p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.</p> <p>e. Kriteria prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula Perhitungan:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject, atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
IKU 4	<p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>	<p>Definisi Operasional: Kualifikasi Dosen tetap yang meliputi: a. Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemdikbudristek; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi, Berpengalaman kerja di: 1) Perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.</p> <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
IKU 5	<p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p>	<p>Definisi Operasional : Produk Penelitian yang meliputi: a. Publikasi Internasional Bereputasi Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN), dengan kriteria: 1) Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 2) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; 3) Memiliki ISSN; 4) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); 5) Memiliki terbitan versi daring (online); 6) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar dibidangnya paling sedikit berasal dari 4(empat) negara; 7) Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan 8) Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.</p>

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>b. Publikasi nasional terakreditasi, yaitu Artikel yang dimuat pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi</p> <p>c. Prototipe R and D Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuhan riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6), dengan kriteria Pusat Unggulan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi).</p> <p>d. Prototipe Industri Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi), dengan kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.</p> <p>e. Produk Inovasi Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga), dengan kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapaninovasi paling rendah 3 (tiga); 2) Memiliki unsur kebaruan (novelty); 3) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya; 4) Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain; 5) Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; dan 6) Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri. <p>f. Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten; 2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta; 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek; 4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman; 5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang; 6) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan 7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>g. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; • buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.. <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • Dipakai komunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf) dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 3) Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 4) Laporan penelitian untuk mitra <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba atau organisasi multilateral.</p> <p>h. Karya terapan</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional. • Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan/non pemerintah berskala internasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi Dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ non pemerintah • Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional <p>2) Pengembangan invensi</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya didanai, dikembangkan bersama atau digunakan oleh industri dalam negeri. <p>i. Karya Seni</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional • Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil • Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi ketat (misalnya panel juri dan tema dan lain-lain) • Mendapat penghargaan beskala internasional <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional. • Lolos kurasi pihak ketiga • Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain. • Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>3) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desainkriya.</p>

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau • karya mendapat penghargaan berskala internasional <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koleksi karya asli; • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; • metode berkarya (art method) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; • karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional. • Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional. • Karya dipantau/direview secara substansial oleh kalangan akademisi/ praktisi internasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya asli; • Didiskusikan/dipublikasikan di festival atau acara pertunjukan berskala internasional • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi • Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi tari daerah.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah • internasional; • karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); • karya mendapat penghargaan berskala internasional. <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; . dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; atau . karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		Formula Perhitungan : $\frac{n}{(x + y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK</p>
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Definisi Operasional: <p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten,dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. 3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 4) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 5) Menyediakan kesempatan kerja; dan 6) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. 7) Dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = Jumlah prodi (S1 dan diploma) yang melakukan kerjasama dengan mitra t = total prodi S1 dan diploma</p>
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis	Definisi Operasional : <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
	<p>proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</p>	<p>kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau <i>audiens</i> lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i> dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>
<p>IKU 8</p>	<p>Persentase Program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<p>Definisi Operasional:</p> <p>Kriteria Akreditasi meliputi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional).</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications(HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan

No	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>(HEEACT);</p> <p>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</p> <p>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</p> <p>11) The Association of MBAs (AMBA);</p> <p>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</p> <p>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</p> <p>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</p> <p>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</p> <p>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</p> <p>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</p> <p>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p> <p>t = total prodi S1 dan Diploma</p>